

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG
PELAYANAN KESEHATAN DI POSYANDU DENGAN
PARTISIPASI KUNJUNGAN KE POSYANDU
BALITA DI WILAYAH PUSKESMAS
UMBULHARJO I TAHUN 2017**



NURUL FURQONI
NIM : P07124216095

**PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
YOGYAKARTA
TAHUN 2018**

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG
PELAYANAN KESEHATAN DI POSYANDU DENGAN
PARTISIPASI KUNJUNGAN KE POSYANDU
BALITA DI WILAYAH PUSKESMAS
UMBULHARJO I TAHUN 2017**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan Kebidanan



**PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
YOGYAKARTA
TAHUN 2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi

"HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG PELAYANAN KESEHATAN DI POSYANDU DENGAN PARTISIPASI IBU KUNJUNGAN KE POSYANDU BALITA DI WILAYAH PUSKESMAS UMBULHARJO I TAHUN 2017"

Disusun oleh:
NURUL FURQONI
NIM : P07124216095

Dengan disetujui oleh pembimbing pada tanggal: Januari 2018

Menyetujui,

Pembimbing Utama,

Suherni, S.Pd., APP., M.Kes
NIP. 195704191983032003

Pembimbing Pendamping,

Anita Rahmawati, S.SiT., MPH
NIP. 197108112002122001

Yogyakarta, Januari 2018

Ketua Jurusan Kebidanan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta



Dyah Noviawati Setya Arum, M.Keb
NIP. 19801102200112202

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

“HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG PELAYANAN KESEHATAN DI POSYANDU DENGAN PARTISIPASI KUNJUNGAN KE POSYANDU BALITA DI WILAYAH PUSKESMAS UMBULHARJO I TAHUN 2017”

Disusun oleh:
NURUL FURQONI
NIM. P07124216095

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal: Januari 2018

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua Dewan Penguji
Sabar Santoso S.Pd., APP., M.Kes
NIP. 195610071981031004

Anggota I
DR. Yuni Kusmiyati, SST., MPH
NIP. 197606202002122001

Anggota II
Anita Rahmawati, S.SiT., MPH
NIP. 197108112002122001

Yogyakarta, Februari 2018

Ketua Jurusan Kebidanan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta



Dyah Noviawati Setya Arum, M.Keb
NIP. 19801102200112202

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pelayanan Kesehatan Di Posyandu Dengan Partisipasi Kunjungan Ke Posyandu Balita Di Wilayah Puskesmas Umbulharjo I Tahun 2017” adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Nurul Furqoni

NIM : P07124216095

Tanggal: Februari 2018

Yang menyatakan,

Nurul Furqoni

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pelayanan Kesehatan Di Posyandu Dengan Partisipasi Kunjungan Ke Posyandu Balita Di Wilayah Puskesmas Umbulharjo I Tahun 2017”.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan mencapai derajat Diploma IV Kesehatan Jurusan Kebidanan. Skripsi ini terwujud atas bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari banyak pihak. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Joko Susilo, SKM., M.Kes., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta.
2. Dyah Noviawati Setya Arum, M.Keb, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta atas dukungan yang diberikan kepada penulis.
3. Suherni, S.Pd., APP., M.Kes, selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan kepada penulis.
4. Anita Rahmawati, S.SiT., MPH., selaku Pembimbing Pendamping yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan kepada penulis.
5. Sabar Santoso, S.Pd., APP., M.Kes., selaku penguji yang telah memberikan masukan, arahan, dan bimbingan kepada penulis.
6. DR. Yuni Kusmiyati, SST., MPH., selaku penguji yang telah memberikan masukan, arahan, dan bimbingan kepada penulis.
7. Seluruh staf dan karyawan program studi D-IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta yang telah membantu penulis selama proses penulisan skripsi ini.
8. Seluruh karyawan Puskesmas Umbulharjo I yang telah membantu penulis dalam proses penelitian hingga penyusunan skripsi ini.
9. Orang tua, adik-adik, dan keluarga yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis.

10. Teman-teman yang selalu memberikan motivasi dan masukan kepada penulis.

Peneliti menyadari banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu sangat diharapkan masukan dari pembaca baik berupa saran maupun kritik. Semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, Januari 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRACT	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Ruang Lingkup	6
F. Keaslian Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Tinjauan Teori	10
B. Kerangka Teori	18
C. Kerangka Konsep	19
D. Hipotesis	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Jenis dan Desain Penelitian	20
B. Populasi dan Subjek Penelitian	20
C. Waktu dan Tempat Penelitian	22
D. Variabel Penelitian	22
E. Definisi Operasional Variabel	23
F. Instrumen Pengumpulan Data	24
G. Prosedur Penelitian	27
H. Manajemen Data	28
I. Etika Penelitian	33
J. Kelemahan Penelitian	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Gambaran Lokasi Penelitian	36
B. Hasil Penelitian	36
C. Pembahasan	40

BAB VPENUTUP	43
A. Kesimpulan	43
B. Saran	44
 DAFTAR PUSTAKA	 45

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Definisi Operasional Variabel.....	23
Tabel 2 : Kisi-kisi Kuesioner.....	25
Tabel 3 : Koefisien Kontingensi.....	32
Tabel 4 : Distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat pengetahuan ibu tentang pelayanan kesehatan di posyandu, partisipasi kunjungan ke posyandu balita, usia, pendidikan, dan pekerjaan di wilayah Puskesmas Umbulharjo I Tahun 2017.....	37
Tabel 5 : Tabel silang subyek penelitian berdasarkan tingkat pengetahuan ibu tentang pelayanan kesehatan di posyandu dengan partisipasi kunjungan ke posyandu balita di wilayah Puskesmas Umbulharjo I Tahun 2017.....	38
Tabel 6 : Hubungan variabel lain dengan partisipasi kunjungan ke posyandu balita di wilayah Puskesmas Umbulharjo I Tahun 2017.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori.....	18
Gambar 2. Kerangka Konsep	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	SuratIzinStudi Pendahuluan
Lampiran 2	Surat Izin Uji Validitas
Lampiran 3	Surat Persetujuan Komite Etik
Lampiran 4	Surat permohonan Ijin Penelitian
Lampiran 5	Surat Ijin Penelitian
Lampiran 6	Surat Selesai Penelitian
Lampiran7	JadwalPenelitian
Lampiran 8	Rencana Anggaran Penelitian
Lampiran 9	Lembar Penjelasan Sebelum Penelitian
Lampiran 10	Surat Persetujuan Menjadi Responden
Lampiran 11	Kuesioner Penelitian
Lampiran 12	Kunci Jawaban Kuesioner
Lampiran 13	Master Tabel

**RELATIONSHIP OF MOTHER KNOWLEDGE ABOUT HEALTH
SERVICES IN POSYANDU WITH PARTICIPATION OF
VISIT TO POSYANDU AT PUSKESMAS UMBULHARJO I IN 2017**
Nurul Furqoni¹, Suherni², Anita Rahmawati³

^{1), 2), 3)}, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Email : nurulfurqoni@gmail.com

ABSTRACT

Most age groups at 0-4 years old fall into the toddler age category. Coverage of toddler health services in D.I Yogyakarta under national coverage. The lowest coverage of health services in D.I Yogyakarta is in Yogyakarta. The lowest participation of visit to posyandu is at Puskesmas Umbulharjo I. Participation is behavioral domain, which according to Green theory one of the factors of behavior domain is knowledge. The purpose of this research is to know the correlation between mother's knowledge level about service at posyandu with participation of visit to posyandu in Puskesmas Umbulharjo I. This research use cross sectional design with simple random sampling technique. The subjects of this study are mothers who have children aged 1-5 years who are domiciled in the area of Puskesmas Umbulharjo I. Data collection using questionnaires that have been tested validity. Data analysis using chi square. Variables related to maternal participation of visit to posyandu were knowledge ($p = 0,02$) and job ($p = 0,04$) with low closeness. The unrelated variables were age ($p = 0,5$) and education ($p = 0,7$). The conclusion of this research is there is correlation between mother's knowledge level about service at posyandu with participation of visit to posyandu at Puskesmas Umbulharjo I.

Keywords: *level of knowledge, posyandu, participation, health*

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG PELAYANAN
KESEHATAN DI POSYANDU DENGAN PARTISIPASI KUNJUNGAN KE
POSYANDU BALITA DI WILAYAH
PUSKESMAS UMBULHARJO I TAHUN 2017**

Nurul Furqoni¹, Suherni², Anita Rahmawati³

^{1),2),3)}, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Email : nurulfurqoni@gmail.com

ABSTRAK

Kelompok usia anak terbanyak pada usia 0-4 tahun yang masuk dalam kategori usia balita. Cakupan pelayanan kesehatan balita di D.I Yogyakarta dibawah cakupan nasional. Cakupan pelayanan kesehatan balita terendah di D.I Yogyakarta adalah di Kota Yogyakarta. Partisipasi kunjungan ke posyandu balita terendah di Puskesmas Umbulharjo I. Partisipasi merupakan domain perilaku, yang mana menurut teori Green salah satu faktor pembentukan perilaku adalah pengetahuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang pelayanan di posyandu dengan partisipasi kunjungan ke posyandu balita di wilayah Puskesmas Umbulharjo I. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* dengan teknik *simple random sampling*. Subjek penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak usia 1-5 tahun yang berdomisili di wilayah Puskesmas Umbulharjo I. Pengambilan data menggunakan kuesioner yang sudah dilakukan uji validitas. Analisis data menggunakan *chi square*. Variabel yang berhubungan dengan partisipasi kunjungan ke posyandu adalah pengetahuan ($p=0,02$) dan pekerjaan ($p=0,04$) dengan keeratan rendah. Variabel yang tidak berhubungan adalah usia ($p=0,5$) dan pendidikan ($p=0,7$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang pelayanan di posyandu dengan partisipasi kunjungan ke posyandu balita di wilayah Puskesmas Umbulharjo I.

Kata kunci: tingkat pengetahuan, posyandu, partisipasi, kesehatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak adalah aset bangsa dan generasi penerus cita-cita perjuangan bangsa yang akan menentukan masa depan bangsa dan negara kita. Oleh karena itu perhatian dan harapan yang besar perlu diberikan kepada anak. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, pasal 1 Ayat 1, Anak adalah seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan. ¹Kelompok usia anak di Indonesia pada tahun 2017 diperkirakan adalah 83,6 juta jiwa (37,66% dari seluruh kelompok usia). Berdasarkan kelompok usia, jumlah anak kelompok usia 0-4 tahun sebanyak 23,8 juta jiwa (28,5% dari seluruh jumlah penduduk usia anak). Kelompok usia anak terbanyak berada pada rentang usia 0-4 tahun. ²

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa pada kelompok usia anak, usia terbanyak berada pada usia 0-4 tahun. Anak usia 0-4 tahun masuk dalam kategori usia balita. Kesehatan anak perlu mendapat perhatian yang cukup besar, terutama pada usia terbanyak yaitu 0-4 tahun. Para ahli menggolongkan usia bayi dan balita sebagai tahapan perkembangan anak yang cukup rentan dari berbagai serangan penyakit. ¹

Berdasarkan Riskesdas 2013 mengenai kesehatan anak, cakupan imunisasi dasar lengkap semakin meningkat dari 41,6% (tahun 2007), 53,8%

(tahun 2010), menjadi 59,2% (tahun 2013). Persentase tertinggi di D.I Yogyakarta (83,1%) dan terendah di Papua (29,2%). Cakupan pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi meningkat dari 71,5 persen (2007) menjadi 75,5 persen (2013). Pemantauan pertumbuhan balita yang dilakukan setiap bulan menunjukkan bahwa persentase balita umur 6-59 bulan yang tidak pernah ditimbang dalam enam bulan terakhir cenderung meningkat dari 25,5 persen (2007), 23,8 persen (2010) menjadi 34,3 persen (2013).¹

Cakupan pelayanan kesehatan balita di DIY adalah 73,47 %, hal tersebut lebih rendah dari cakupan pelayanan kesehatan balita secara nasional sebesar 75,82 %. Pada tahun 2014, cakupan pelayanan kesehatan anak balita terendah di DIY berada di Kota Yogyakarta yaitu sebesar 60,2 %.³

Berdasarkan profil Kesehatan DIY 2016, Definisi operasional indikator cakupan pelayanan kesehatan balita ini memuat penimbangan, SDIDTK 4 kali, pemberian kapsul vitamin A, dan imunisasi dasar. Partisipasi masyarakat kunjungan ke posyandu juga sangat mempengaruhi pencapaian indikator ini. Upaya yang perlu dilakukan untuk dapat mencapai target pelayanan kesehatan anak balita diantaranya adalah peningkatan partisipasi masyarakat ke Posyandu untuk penimbangan, SDIDTK, pemberian kapsul vitamin A, serta kerjasama lintas program lintas sektor.³

Cakupan imunisasi dasar lengkap di Kota Yogyakarta sebesar 97,9%, tertinggi kedua setelah Kabupaten Kulon Progo (99,8%), dan lebih tinggi dari cakupan imunisasi dasar lengkap di DIY yaitu 96,5%.²Dilihat dari hal tersebut, dapat diketahui bahwa yang menyebabkan rendahnya cakupan

pelayanan kesehatan balita di Kota Yogyakarta bukan disebabkan karena rendahnya cakupan imunisasi.

Berdasarkan Profil Kesehatan Kota Yogyakarta, terjadi kenaikan partisipasi masyarakat ke posyandu pada mulai tahun 2012 sampai dengan 2015 dibandingkan pada tahun 2011. Partisipasi masyarakat ke posyandu di Kota Yogyakarta pada tahun 2015 sebesar 75,61%. Namun peningkatan tersebut belum dikatakan berhasil karena belum mencapai target renstra Kemenkes sebesar 85% dan target renstra Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta yaitu 80% pada tahun 2016.⁴

Partisipasi masyarakat dihitung dengan cara menghitung jumlah bayi/balita yang datang dibandingkan dengan jumlah bayi/balita yang tercatat (D/S) selama 5 tahun terakhir. Jumlah bayi terbanyak berada di Puskesmas Umbulharjo I sebanyak 2342 orang. Tingkat partisipasi masyarakat ke Posyandu di Kota Yogyakarta tahun 2015 terendah berada di wilayah Puskesmas Umbulharjo I yaitu sebesar 51%.⁴

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Umbulharjo I terhadap 10 responden (ibu yang memiliki balita) dan ditanya tentang jenis apa saja pelayanan yang diberikan di posyandu balita wilayah Puskesmas Umbulharjo I, tiga responden menjawab penimbangan balita. Empat responden menjawab penimbangan balita dan pemberian makanan tambahan. Satu orang menjawab penimbangan balita, pemberian kapsul vitamin A, dan penyuluhan oleh petugas puskesmas. Dua orang menjawab penimbangan balita, pemberian kapsul vitamin A, dan pemeriksaan oleh

petugas puskesmas. Berdasarkan hal tersebut didapatkan sedikit gambaran bahwa pengetahuan masyarakat tentang pelayanan kesehatan yang diberikan di posyandu balita masih belum sama pemahamannya. Berdasarkan wawancara dengan bidan dan petugas gizi di Puskesmas Umbulharjo I, mereka mengungkapkan bahwa puskesmas Umbulharjo I merupakan wilayah yang masyarakatnya cukup kompleks, karena memiliki wilayah kerja paling luas serta jumlah balita terbanyak di Kota Yogyakarta. Hal ini juga menjadi salah satu kendala sulitnya menjangkau seluruh masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan posyandu balita.

Berdasarkan teori perilaku kesehatan yang dikemukakan oleh Lawrence Green, masalah kesehatan seringkali disebabkan oleh perilaku. Perilaku kesehatan dipengaruhi oleh tiga hal yaitu faktor predisposisi, faktor pemungkin, dan faktor penguat. Pengetahuan merupakan salah satu faktor intern dan faktor domain perilaku yang dapat mempengaruhi terbentuknya perilaku manusia. Pengetahuan merupakan bagian dari faktor predisposisi dalam teori perilaku Laurence Green.⁵ Partisipasi masyarakat kunjungan ke posyandu merupakan perilaku kesehatan yang memiliki peran dalam pencapaian cakupan pelayanan kesehatan bayi dan balita.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang pelayanan kesehatan di posyandu dengan partisipasi kunjungan ke posyandu balita di Puskesmas Umbulharjo I?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang pelayanan kesehatan di posyandu dengan partisipasi ibu kunjungan ke posyandu balita di wilayah Puskesmas Umbulharjo I.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui usia ibu, tingkat pendidikan ibu, dan status pekerjaan ibu di wilayah Puskesmas Umbulharjo I.
- b. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang pelayanan kesehatan di posyandu balita di wilayah Puskesmas Umbulharjo I
- c. Untuk mengetahui partisipasi kunjungan ke posyandu balita di wilayah Puskesmas Umbulharjo I.
- d. Untuk mengetahui hubungan usia ibu, tingkat pendidikan ibu, dan status pekerjaan ibu dengan partisipasi kunjungan ke posyandu balita di wilayah Puskesmas Umbulharjo I.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi tentang kesehatan balita khususnya hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang pelayanan kesehatan di posyandu dengan partisipasi kunjungan ke posyandu balita.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Kepala Puskesmas Umbulharjo I

Sebagai masukan dalam menyusun program kegiatan puskesmas untuk meningkatkan partisipasi masyarakat kunjungan ke posyandu balita.

b. Bagi Bidan dan Petugas Gizi Puskesmas Umbulharjo I

Sebagai masukan dalam memberikan informasi kesehatan serta memberikan gambaran tentang hubungan tingkat pengetahuan dan partisipasi masyarakat kunjungan ke posyandu balita sehingga dapat meningkatkan peran serta berbagai *stakeholder* di daerah binaanya.

E. Ruang Lingkup

1. Lingkup keilmuan

Lingkup keilmuan dalam penelitian ini adalah kesehatan balita.

2. Ruang lingkup sasaran

Sasaran penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak usia 1-5 tahun.

3. Lingkup waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2017

F. Keaslian Penelitian

1. Penelitian Nazri *et al* (2016) dengan judul “*Factors influencing mother’s participation in Posyandu for improving nutritional status of children under-five in Aceh Utara district, Aceh province, Indonesia*”. Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain *cross sectional* . Kesimpulan dari penelitian ini adalah pendapatan rumah tangga, kepuasan ibu dengan layanan posyandu, sikap terhadap manfaat posyandu dan niat untuk menghadiri posyandu mempengaruhi frekuensi partisipasi ibu. Selain itu, pemantauan status gizi balita adalah alasan utama responden menghadiri posyandu. Meningkatkan kualitas pelayanan posyandu dan menyediakan sumber daya yang berkualitas diperlukan untuk meningkatkan partisipasi ibu. Persamaan penelitian Nazri *et al* (2016) dengan penelitian ini adalah :

- a. Materi/topik penelitian yaitu kesehatan balita
- b. Salah satu variabel penelitian yaitu partisipasi ibu untuk kunjungan posyandu balita
- c. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner.
- d. Jenis penelitian analitik dengan desain *cross sectional*

Perbedaan penelitian Nazri *et al* dengan penelitian ini adalah:

- a. Variabel *dependent* pada penelitian Nazri *et al* (2016) adalah peningkatan status gizi anak balita sedangkan penelitian ini adalah partisipasi ibu kunjungan ke posyandu

- b. Populasi penelitian Nazri *et al* (2016) adalah Ibu yang memiliki anak usia kurang dari 5 tahun (balita) periode Maret dan April 2014 di Kabupaten Aceh Utara sedangkan penelitian ini adalah Ibu yang memiliki anak usia 1-5 tahun di Puskesmas Umbulharjo I tahun 2017.
 - c. Teknik pengambilan sampel penelitian Nazri *et al* (2016) adalah *multistage random sampling*.
2. Penelitian Hindu Mathi *et al* (2013) dengan judul “Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat partisipasi ibu dalam penimbangan Balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Darussalam Kecamatan Medan Petisah Tahun 2013”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain *cross sectional*. Hasil dari penelitian ini adalah partisipasi ibu menimbang anak balitanya ke posyandu mayoritas adalah kurang, hanya 39,7% yang partisipasinya baik. Berdasarkan analisis *chi-square* menunjukkan faktor yang terbukti secara signifikan mempengaruhi tingkat partisipasi ibu dalam penimbangan balitanya ke posyandu adalah pengetahuan ibu ($p = 0,019$), sikap ibu ($p = 0,021$) dan sikap kader ($p = 0,005$) dengan nilai $p < 0,05$. Persamaan penelitian Hindu Mathi *et al*(2013) dengan penelitian ini adalah :
- a. Materi/topik penelitian yaitu kesehatan balita
 - b. Salah satu variabel penelitian yaitu partisipasi ibu untuk kunjungan posyandu balita
 - c. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner.
 - d. Desain penelitian menggunakan *cross sectional*

Perbedaan penelitian Hindu Mathi *et al* (2013) dengan penelitian ini adalah :

- a. Salah satu variabel yang diteliti pada penelitian Hindu Mathi *et al* (2013) adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan ibu dalam penimbangan balita ke posyandu.
- b. Jenis penelitian pada penelitian Hindu Mathi *et al* (2013) adalah penelitian deskriptif.
- c. Populasi penelitian Hindu Mathi *et al* (2013) adalah semua ibu yang mempunyai balita usia 24-59 bulan yang mengikuti kegiatan penimbangan balita ke posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Darussalam Kecamatan Medan Petisah Tahun 2013.
- d. Teknik pengambilan sampel menggunakan *systematic random sampling*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan (*Knowledge*) merupakan hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung dan sebagainya). Hal tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek.⁶

b. Tingkatan pengetahuan dalam domain kognitif

Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkatan yang berbeda-beda. Secara garis besarnya dibagi dalam enam tingkat pengetahuan:

1) Tahu (*know*)

Tahu diartikan hanya sebagai *recall* (memanggil) memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu. Tahu merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain: menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan, dan sebagainya.⁶

2) Memahami (*comprehension*)

Memahami suatu objek bukan sekedar tahu terhadap objek tersebut, tidak sekedar dapat menyebutkan, tetapi orang tersebut harus dapat menginterpretasikan secara benar tentang objek yang diketahui tersebut.⁶

3) Aplikasi (*aplication*)

Aplikasi diartikan apabila seseorang yang telah memahami objek yang dimaksud dapat menggunakan atau mengaplikasikan prinsip yang telah diketahui tersebut pada situasi yang lain.⁶

4) Analisis (*analysis*)

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan dan memisahkan, dan mencari hubungan antara komponen-komponen yang terdapat dalam suatu masalah atau objek yang diketahui. Indikasi bahwa pengetahuan seseorang telah sampai pada tingkat analisis adalah apabila orang tersebut telah dapat membedakan, atau mengelompokan, membuat diagram (bagan) terhadap pengetahuan atas objek tersebut.⁶

5) Sintesis (*synthesis*)

Sintesis menunjukan kepada suatu kemampuan seseorang untuk merangkum atau meletakan dalam satu hubungan yang logis dari komponen-komponen pengetahuan yang dimiliki. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang telah ada.⁶

6) Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu objek tertentu. Penilaian ini dengan sendirinya didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri.⁶

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Ada tujuh faktor yang berkaitan dengan pengetahuan seseorang yang mampu dihubungkan dengan perilaku, yaitu ⁷:

1) Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang kepada orang lain terhadap suatu hal agar mereka dapat memahami. Tidak dapat dipungkiri bahwa makin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah pula mereka menerima informasi, dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya. Sebaliknya, jika seseorang tingkat pendidikannya rendah, akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap penerimaan informasi dan nilai-nilai baru diperkenalkan. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan formal dikategorikan menjadi tiga yaitu, pendidikan dasar (SD/ sederajat, SMP/ sederajat), pendidikan menengah (SMA/ sederajat), dan pendidikan tinggi (diploma/ sarjana/ pendidikan yang diselenggarakan perguruan tinggi).⁸

2) Pekerjaan

Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pekerjaan yang dimaksud adalah pekerjaan tetap atau pokok yang dilakukan oleh ibu untuk mendapatkan penghasilan. Dikategorikan ibu bekerja adalah PNS, karyawan swasta, wiraswasta, petani/buruh. Sedangkan ibu tidak bekerja adalah ibu rumah tangga.⁹

3) Usia

Dengan bertambahnya usia seseorang akan terjadi perubahan pada aspek psikis dan psikologis (mental). Pertumbuhan fisik secara garis besar ada empat kategori perubahan, yaitu perubahan ukuran, perubahan proporsi, hilangnya ciri-ciri lama dan timbulnya ciri-ciri baru. Ini terjadi akibat pematangan fungsi organ. Pada aspek psikologis dan mental taraf berfikir seseorang semakin matang dan dewasa. Usia reproduksi mempengaruhi perkembangan psikologis manusia. Wanita usia reproduktif yaitu wanita usia 15-49 tahun. Wanita usia reproduksi sehat adalah wanita usia 20-35 tahun. Hal ini sejalan dengan perkembangan fisik dan psikologis seorang perempuan dianggap sempurna pada rentang usia tersebut.¹⁰

4) Minat

Sebagai suatu kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat menjadikan seseorang untuk mencoba dan

menekuni suatu hal dan pada akhirnya diperoleh pengetahuan yang lebih dalam.

5) Pengalaman

Pengalaman adalah suatu kejadian yang pernah dialami seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Ada kecenderungan pengalaman yang baik seseorang akan berusaha untuk melupakan, namun jika pengalaman terhadap objek tersebut menyenangkan maka secara psikologis akan timbul kesan yang membekas dalam emosi sehingga menimbulkan sikap positif.

6) Kebudayaan

Kebudayaan lingkungan sekitar, apabila dalam suatu wilayah mempunyai budaya untuk menjaga kebersihan lingkungan maka sangat mungkin masyarakat sekitarnya mempunyai sikap untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan.

7) Informasi

Kemudahan memperoleh informasi dapat membantu mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang baru.

d. Pengukuran tingkat pengetahuan

Pengukuran tingkat pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden. Kedalaman pengetahuan yang ingin diketahui atau diukur dapat disesuaikan dengan tingkatan-tingkatan diatas. Penelitian ini akan mengetahui pengetahuan pada

tingkat “tahu”.⁵ Untuk menjelaskan secara deskriptif hasilnya diinterpretasikan ke dalam tiga kategori, yaitu: baik= hasil persentase 76-100%, cukup = hasil persentase 56-75%, kurang = hasil persentase <56%.¹¹

2. Posyandu Balita

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi.

Posyandu balita adalah posyandu yang fokus pelayanannya adalah kepada bayi/balita. Adapun jenis pelayanan yang diselenggarakan posyandu untuk balita mencakup:

- a. Penimbangan berat badan
- b. Penentuan status pertumbuhan
- c. Penyuluhan
- d. Jika ada tenaga kesehatan Puskesmas dilakukan pemeriksaan kesehatan, imunisasi dan deteksi dini tumbuh kembang. Apabila ditemukan kelainan, segera dirujuk ke Puskesmas

3. Partisipasi masyarakat

Partisipasi adalah keterlibatan masyarakat secara sukarela dalam perubahan yang ditentukan sendiri oleh masyarakat. Selain itu, partisipasi

juga diartikan sebagai keterlibatan masyarakat dalam upaya pembangunan lingkungan, kehidupan, dan diri mereka sendiri. Partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat secara sukarela yang didasari oleh determinan dan kesadaran diri masyarakat itu sendiri dalam program pembangunan.¹²

Mikkelsen mengemukakan asumsi teorik bahwa pembangunan menjadi positif apabila ada partisipasi masyarakat dan sebaliknya kurangnya partisipasi masyarakat dalam program pembangunan berarti adanya penolakan secara internal di kalangan anggota masyarakat itu sendiri dan secara eksternal terhadap pemerintah atau pelaksana program.¹²

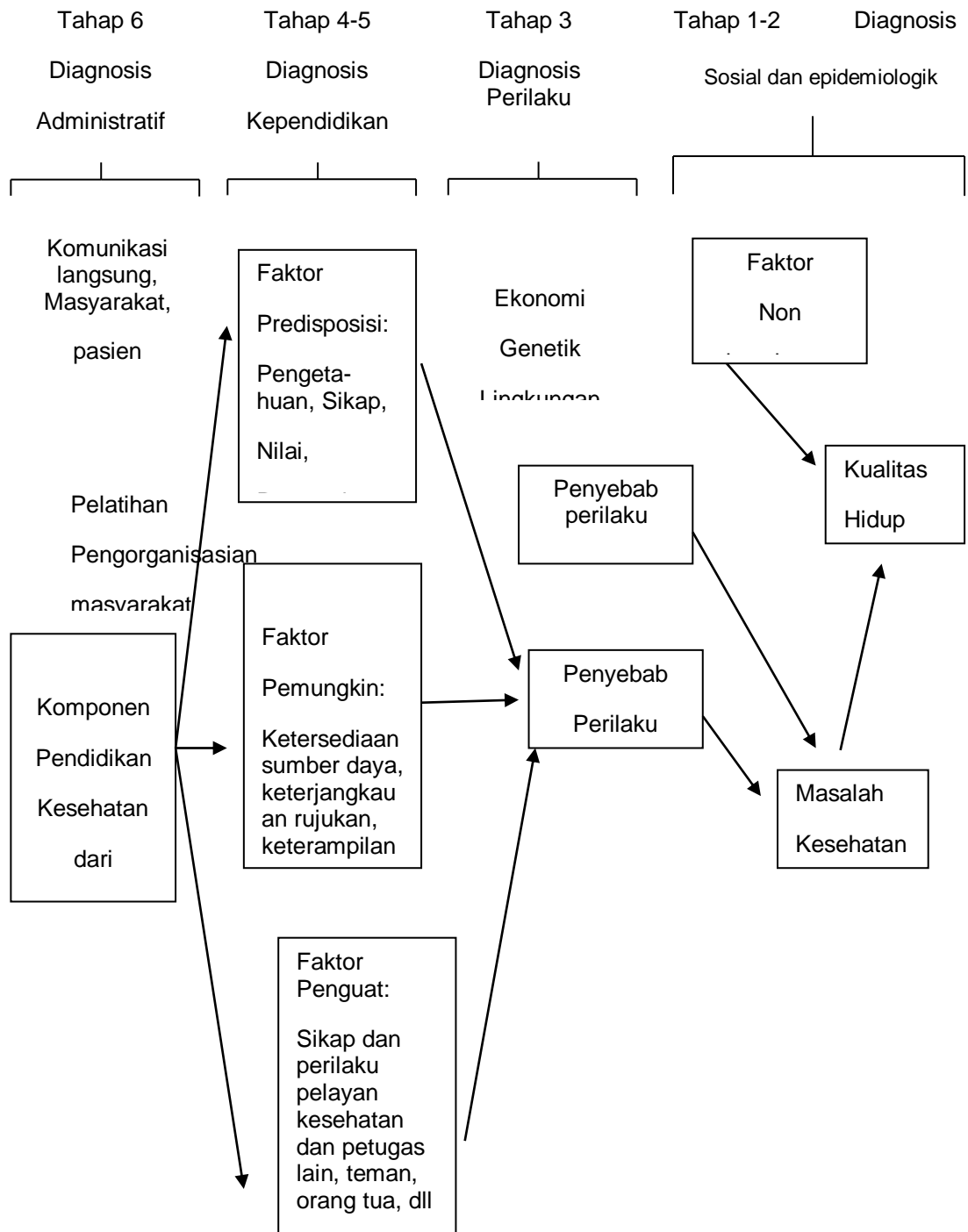
Partisipasi ibu dalam membawa balitanya berkunjung ke posyandu dalam meningkatkan derajat kesehatannya diperlukan berbagai aspek pendukung. .⁹

Menurut Nazri *et al*, dalam penelitiannya yang dipublish pada laman situs jurnal internasional *Pubmed* yang berjudul “*Factors influencing mother’s participation in Posyandu for improving nutritional status of children under-five in Aceh Utara district, Aceh province, Indonesia*” mengemukakan bahwa partisipasi ibu berkunjung ke posyandu dibagi menjadi dua yaitu partisipasi kurang (kunjungan ke posyandu $\leq 6x/tahun$) dan partisipasi baik (kunjungan ke posyandu $>6x/tahun$).¹³

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam suatu program. Misalnya saja faktor usia, pengetahuan, terbatasnya harta benda, pendidikan, pekerjaan dan penghasilan. Partisipasi dalam bidang kesehatan merupakan salah satu bentuk dari perilaku manusia. Partisipasi masyarakat kunjungan ke posyandu merupakan perilaku kesehatan yang memiliki peran dalam pencapaian cakupan pelayanan kesehatan bayi dan balita.¹⁴ Green menganalisis perilaku manusia berangkat dari tingkat kesehatan. Perilaku terbentuk dari tiga faktor, yakni ¹⁵:

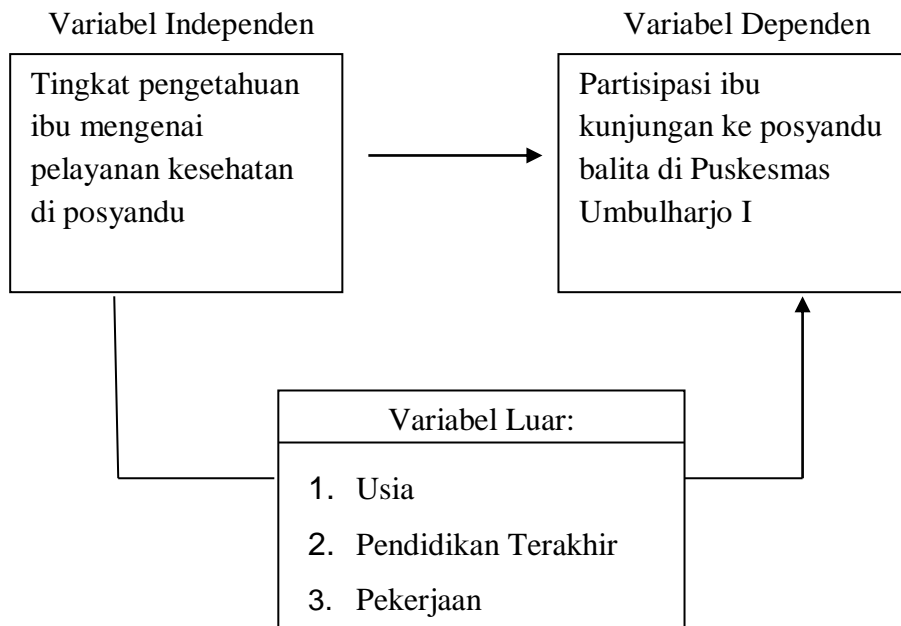
- a. Faktor-faktor predisposisi (*predisposing factors*), yang terwujud dalam pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai, dan sebagainya
- b. Faktor-faktor pendukung (*enabling factors*), yang terwujud dalam lingkungan fisik, tersedia atau tidak tersedianya fasilitas-fasilitas atau sarana-sarana kesehatan, misalnya Puskesmas, obat-obatan, alat-alat kontrasepsi, jamban, dan sebagainya.
- c. Faktor-faktor pendorong (*reinforcing factors*) yang terwujud dalam sikap dan perilaku petugas kesehatan, atau petugas yang lain, yang merupakan kelompok referensi dari perilaku masyarakat.

B. Kerangka Teori



Gambar 1. Kerangka Teori Tentang Perilaku Green *and* Kreuter¹⁵

C. Kerangka Konsep



Gambar 2. Kerangka Konsep

D. Hipotesis

Ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang pelayanan kesehatan di posyandu dengan partisipasi kunjungan ke posyandu balita di wilayah Puskesmas Umbulharjo I.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik observasional. Penelitian ini mengamati hubungan tingkat pengetahuan tentang pelayanan kesehatan di posyandu dengan partisipasi ibu kunjungan ke posyandu di wilayah Puskesmas Umbulharjo I. Desain penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan.¹⁶

B. Populasi dan Subjek penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penulis untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁷ Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh ibu yang memiliki balita usia 1-5 tahun dan berdomisili di wilayah Puskesmas Umbulharjo I yaitu Kelurahan Warungboto, Kelurahan Pandeyan, Kelurahan Sorosutan, dan Kelurahan Giwangan.

2. Subjek Penelitian

Pemilihan subjek penelitian dalam penelitian ini adalah dengan metode *simple random sampling*. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita usia 1-5 tahun berdomisili di wilayah

Puskesmas Umbulharjo I. Puskesmas Umbulharjo I terdiri dari empat kelurahan yaitu Kelurahan Warungboto (memiliki 9 posyandu balita), Kelurahan Pandeyan (memiliki 14 posyandu balita), Kelurahan Sorosutan (memiliki 19 posyandu balita), dan Kelurahan Giwangan (memiliki 13 posyandu balita).

Sample size menurut Lemeshow, *et al* untuk estimasi proporsi¹⁸:

$$n = \frac{z^2 p (1 - p)}{d^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel

z = nilai z pada derajat kepercayaan 95 % (z = 1,64)

p = proporsi hal yang diteliti (menurut data Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta tahun 2015, partisipasi masyarakat ke Posyandu di wilayah Puskesmas Umbulharjo I yaitu sebesar 51% (51% = 0,51))

d = presisi (10% = 0,1)

$$n = \frac{(1,64)^2 (0,51) (1 - 0,51)}{(0,1)^2}$$

$$= 67,21 \approx 68 \text{ orang}$$

Berdasarkan perhitungan diatas didapatkan sampel penelitian minimal sebanyak 68 orang sebagai responden. Jumlah responden yang diinginkan peneliti ditambahkan 10% dari sampel minimal, sehingga diperoleh jumlah sampel penelitian ini sebagai berikut:

$$n = 68 + (10\% \times 68)$$

$$= 68 + 6,8 = 74,8 \approx 76 \text{ orang (@ kelurahan = 19 responden)}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, sampel penelitian ini sebanyak 76 orang. Setiap kelurahan akan diambil satu posyandu secara acak, yang masing-masing posyandu akan diambil 19 ibu yang memiliki balita usia 1-5 tahun secara acak pula.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan 13-20 Desember 2017.

2. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Umbulharjo I (Warungboto, Pandeyan, Sorosutan, dan Giwangan).

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain.¹⁶

1. Variabel bebas (independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.¹⁷ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu tentang pelayanan kesehatan di posyandu balita.

2. Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah partisipasi kunjungan ke posyandu.

3. Variabel luar

Variabel luar adalah jenis variabel yang berhubungan dengan variabel bebas dan dimungkinkan mempengaruhi variabel terikat. Variabel luar pada penelitian ini adalah usia, pendidikan, dan pekerjaan.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati.¹⁶ Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Skala
Independen: Tingkat pengetahuan tentang pelayanan posyandu	Tingkat kemampuan responden untuk menjawab dengan benar pernyataan tentang kegiatan dan pelayanan kesehatan di posyandu yang diperoleh dari kuesioner. Kuesioner berisi pertanyaan <i>multiple choice</i> , jika jawaban sesuai kunci jawaban diberi nilai 1, dan jawaban tidak sesuai kunci jawaban diberi nilai 0. Hasil diinterpretasikan ke dalam tiga kategori, yaitu: baik= 76-100%, cukup= 56-75%, kurang= <56%. ¹¹	Nominal
Dependen: Partisipasi ibu kunjungan ke posyandu	Jumlah kedatangan ibu membawa balitanya untuk datang ke posyandu balita dalam 12 bulan terakhir. Partisipasi ibu berkunjung ke posyandu dibagi menjadi dua yaitu partisipasi kurang (kunjungan ke posyandu $\leq 6x$ /tahun) dan partisipasi baik (kunjungan ke posyandu $> 6x$ /tahun). ¹³	Nominal
Variabel luar: Usia	Lamanya tahun yang dilalui responden dilihat dihitung berdasarkan akte kelahiran, dibagi menjadi <20 tahun, 20-35 tahun, >35 tahun. ¹⁰	Nominal
Pendidikan	Pendidikan formal terakhir yang pernah ditempuh responden. Dikategorikan pendidikan dasar (SD/ sederajat, SMP/ sederajat), pendidikan menengah (SMA/ sederajat), dan pendidikan tinggi (diploma/ sarjana/ pendidikan yang diselenggarakan perguruan tinggi). ⁸	Ordinal
Pekerjaan	Pekerjaan tetap atau pokok yang dilakukan oleh ibu untuk mendapatkan penghasilan. Dikategorikan ibu bekerja adalah PNS, karyawan swasta, wiraswasta, petani/ buruh. Sedangkan ibu tidak bekerja adalah ibu rumah tangga. ⁹	Nominal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang responden ketahui. Instrumen ini dibuat sendiri oleh peneliti, sehingga akan dilakukan terlebih dahulu uji kemampuan instrumen yang dilaksanakan di Puskesmas Mergangsan karena memiliki karakteristik yang hampir sama dengan Puskesmas Umbulharjo I yaitu berada di wilayah Kota Yogyakarta, memiliki jumlah balita yang hampir sama, serta memiliki karakter sosiodemografis yang hampir sama. Menurut Notoatmodjo, responden untuk melaksanakan uji validitas paling sedikit sebanyak 20 orang.¹⁶ Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel.¹¹

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu tentang pelayanan kesehatan di posyandu dan kuesioner untuk mengukur partisipasi ibu berkunjung ke posyandu balita. Menurut Arikunto, pengukuran pengetahuan kesehatan dapat berupa angket berisi pertanyaan tertutup kemudian memilih jawaban benar atau salah. Bila responden menjawab benar (sesuai kunci jawaban) mendapat skor 1, bila responden menjawab pertanyaan salah (tidak sesuai kunci jawaban) mendapat skor 0, kemudian skor setiap responden dijumlahkan kemudian dihitung dan didapatkan hasil dalam bentuk persentase.¹¹

Tabel2. Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan Tentang Pelayanan Kesehatan Di Posyandu

Variabel	Jenis Pertanyaan	No Soal	Jumlah Soal
Tingkat pengetahuan tentang pelayanan kesehatan di posyandu	Pelaksanaan posyandu	1	1
	Kegiatan/pelayanan posyandu balita	2, 3, 4	3
	Manfaat posyandu balita	5	1
	Indikator kesehatan anak	6, 7, 8, 9, 10	5
	Pemanfaatan buku KIA	11	1
	Kader/Petugas Kesehatan yang terlibat	12, 13, 14	3
	Vaksinasi (imunisasi)	15	1
	Pemberian kapsul Vitamin A	16, 17	2
Jumlah			17

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.¹¹ Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat menampilkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Penelitian ini akan menggunakan uji validitas dengan rumus *Pearson Product-moment*. Adapun rumus dari uji validitas dengan *Pearson-product-moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \cdot \sum X \cdot Y - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi

X : skor butir

Y : skor total

N : jumlah subjek

Tinggi rendahnya koefisien korelasi akan menentukan tingkat kevalidan alat ukur suatu penelitian. Pernyataan yang dikatakan valid jika r_{xy} hitung lebih besar dari r_{xy} tabel atau bila nilai *p-value* lebih kecil ($<$) dari α . Nilai r_{xy} tabel untuk menentukan jumlah responden dengan taraf signifikansi 5%.¹⁹ Sebelum lembar kuesioner diberikan oleh responden, instrumen ini terlebih dahulu dilakukan uji kemampuan keampuhan instrumen. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel.¹¹

Uji validitas dilaksanakan di Puskesmas Mergangsan pada tanggal 9 November 2017 dengan responden uji validitas sebanyak 30 ibu yang memiliki balita. Kuesioner yang diberikan sebanyak satu macam, meliputi kuesioner tingkat pengetahuan ibu tentang pelayanan kesehatan di posyandusebanyak 25 soal. Dari kuesioner tersebut didapatkan soal valid sebanyak 17 soal.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu.¹¹ Uji reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini dengan *Alpha Cronbach*, yaitu dengan mengkorelasikan item soal dengan jumlah item. Instrumen dikatakan reliabel bila koefisien reliabilitas lebih besar dari koefisien pembanding (0,7) dan dapat dikatakan bahwa kelompok

variabel yang mendukung sebuah faktor relatif konsisten bila pengukuran akan diulang dua kali atau lebih. Hubungan antara indeks reliabilitas dengan kesalahan pengukuran berbanding terbalik. Semakin besar indeks reliabilitas semakin kecil kesalahan pengukuran dan semakin kecil indeks reliabilitas semakin besar kesalahan pengukuran.¹⁹ Koefisien reliabilitas dari kuesioner tingkat pengetahuan ibu tentang pelayanan kesehatan di posyandu adalah 0,75.

G. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Tahap persiapan
 - a. Pengumpulan artikel, studi pendahuluan, konsultasi dengan dosen pembimbing.
 - b. Mengurus surat-surat izin penelitian.
 - c. Menyebarkan kuesioner penelitian kepada responden di Puskesmas Mergangsan kemudian melakukan uji validitas dan uji reliabilitas dengan menggunakan *software* komputer.

2. Tahap pelaksanaan

a. Melakukan perizinan dan kerjasama dengan pihak Puskesmas Umbulharjo I untuk melaksanakan penelitian dengan tujuan untuk pengumpulan data.

b. Melakukan pengumpulan data sesuai tahap pengumpulan data di Puskesmas Umbulharjo I.

3. Tahap pengolahan dan analisa data

Melakukan tahap pengolahan data mulai dari kegiatan *editing*, *scoring*, *transferring*, dan *tabulating* serta menganalisa data.

4. Tahap penyajian hasil pengolahan dan analisa data

Menyajikan hasil pengolahan data, yaitu dengan menguraikan dan menyusun dalam bentuk tabel dan penjelasannya terhadap data yang telah dianalisis.

H. Manajemen Data

1. Sumber data

Data dari variabel yang diamati menggunakan data primer yaitu tingkat pengetahuan ibu tentang pelayanan kesehatan di posyandu dan partisipasi ibu berkunjung ke posyandu. Data pengetahuan ibu didapatkan dari hasil pengisian kuesioner. Data partisipasi kunjungan ke posyandu berdasar catatan KMS (Kartu Menuju Sehat)/buku KIA yang diisi oleh kader dan kartu kendali balita yang ada di posyandu balita yang diisi saat ibu datang ke posyandu.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dijelaskan oleh peneliti. Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti datang ke posyandu balita di wilayah kerja Puskesmas Umbulharjo I untuk mendapatkan responden yaitu ibu yang memiliki anak usia 1-5 tahun.
- b. Pengumpulan data melibatkan asisten peneliti satu orang. Asisten peneliti adalah mahasiswa D-IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta yang sebelumnya telah dilakukan *briefing* dan apersepsi tentang prosedur penelitian.
- c. Menjelaskan kepada responden tentang tujuan, manfaat penelitian, dan aturan-aturan yang harus dipenuhi responden bila bersedia menjadi responden penelitian.
- d. Membagikan surat permohonan menjadi responden penelitian dan *informed consent* untuk ditandatangani responden sebagai tanda bukti bersedia menjadi responden penelitian.
- e. Membagikan kuesioner untuk dijawab dengan ditunggu oleh peneliti kemudian menjelaskan cara pengisian kuesioner.
- f. Tiap soal dari kuesioner dikerjakan kurang lebih satu sampai satu setengah menit ditunggu oleh peneliti/asisten peneliti dan langsung dikumpulkan saat itu juga setelah selesai diisi oleh responden.

3. Pengolahan data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka dilakukan pengolahan data dengan bantuan komputer.¹⁶ Pengolahan data ini melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. *Editing*

Kuesioner yang diperoleh disunting terlebih dahulu dengan memeriksa kesesuaian jawaban dan kelengkapan pengisian jawaban, jawaban yang tidak lengkap (tidak diisi) dianggap jawaban yang tidak tepat.

b. *Scoring*

Pada tahap ini dilakukan *scoring* atau pemberian nilai untuk tiap kuesioner yang dikerjakan oleh responden. Untuk kuesioner pengetahuan tentang pelayanan kesehatan di posyandu, untuk jawaban benar (sesuai kunci jawaban) mendapat skor 1 dan untuk jawaban salah (tidak sesuai kunci jawaban) mendapat skor 0. *Scoring* untuk partisipasi pada kegiatan posyandu adalah partisipasi baik skor 1 dan partisipasi kurang skor 0.

c. *Data entry*

Memasukkan atau memindahkan data-data yang diisikan dalam lembar identitas responden dan jawaban kuesioner ke dalam program atau *software* komputer.

d. Tabulasi (*tabulating*)

Mengelompokkan data menurut sifat yang dimiliki sesuai dengan tinjauan penelitian. Langkah tabulasi data yaitu membuat tabel kosong yang telah diolah yaitu analisa usia responden, pendidikan terakhir responden, pekerjaan responden, skor kuesiner tingkat pengetahuan tentang pelayanan kesehatan di posyandu, serta partisipasi ibu berkunjung ke posyandu.

4. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel dalam penelitian.¹⁵ Analisis univariat pada penelitian ini digunakan untuk mengkaji identitas responden yang meliputi umur, pendidikan, dan pekerjaan. Analisis univariat pada tiap variabel penelitian akan dilakukan dengan rumus:

$$P = \frac{x}{y} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase subyek pada kategori tertentu

x = \sum sampel dengan karakteristik tertentu

y = \sum sampel total

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi.¹⁵ Analisis bivariat dilakukan untuk

mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Uji bivariat pada penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu mengenai pelayanan kesehatan di posyandu dengan partisipasi ibu berkunjung ke posyandu balita. Pada penelitian ini menggunakan uji statistik dengan *Chi-square*. Jika syarat uji *Chi-square* tidak terpenuhi maka dapat dipakai uji alternatifnya yaitu uji *Fisher's Exact Test*. Kedua variabel yang diuji dikatakan memiliki hubungan jika *p-value* kurang dari derajat kesalahan (α).¹⁶ Penelitian ini menggunakan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$), maka penelitian dikatakan memiliki hubungan yang signifikan jika *p-value* kurang dari 0,05 ($p < 0,05$).

Rumus perhitungan *Chi-Square*

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_0 - f_n)^2}{f_n}$$

Keterangan:

x^2 = Chi kuadrat

f_0 = Frekuensi yang diobservasi

f_n = Frekuensi yang diharapkan

Jika nilai X^2 diketahui bermakna, dilanjutkan dengan mencari koefisien kontingensi (C) untuk mengetahui keeratan hubungan kedua variabel.

Formula untuk koefisien konstingensi adalah :

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

Keterangan :

N = jumlah responden

X^2 = Chi Square

C = Koefisien Kontingensi

Tabel 3. Koefisien Kontingensi

Tingkat Hubungan	Interval Koefisien
Sangat Rendah	0,0-0,19999
Rendah	0,2-0,399
Sedang	0,4-0,599
Kuat	0,6-0,799
Sangat Kuat	0,8-1,00

Sumber : *Sugiyono, 2011*.¹⁷

I. Etika Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapat surat kelayakan etik dari Komite Etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dengan *No.L.B.01.01/KE-01/L/1007/2017*. Dalam melaksanakan sebuah penelitian ada empat prinsip yang harus dipegang teguh, yakni¹⁶:

1. *Respect for human dignity*

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Peneliti memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak (berpartisipasi). Sebagai ungkapan, peneliti menghormati harkat dan martabat subjek penelitian, peneliti

mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*inform consent*) yang mencakup:

- a. Penjelasan manfaat penelitian.
- b. Penjelasan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan.
- c. Persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan subjek berkaitan dengan prosedur penelitian.
- d. Jaminan anonimitas dan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh responden.

2. *Respect for privacy and confidentiality*

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Oleh sebab itu, peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek. Cukup menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas responden. Nama responden hanya diisi nama inisial, peneliti hanya menggunakan data untuk keperluan penelitian.

3. *Respect for justice an inclusiveness*

Prinsip keterbukaan dan adil juga perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu, peneliti menjelaskan prosedur penelitian kepada semua subjek penelitian. Prinsip

keadilan menjamin semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa membedakan agama, etnis, dan sebagainya.

4. *Balancing harm and benefit*

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya dan subjek penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek. Segala informasi yang diperoleh melalui penelitian ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian.

J. **Kelemahan Penelitian**

Saat pengumpulan data, tempat duduk atau tempat responden melakukan pengisian kuesioner tidak dikondisikan dengan jarak tertentu, sehingga masih dimungkinkan antar responden melihat jawaban kuesioner dari responden lain meski peneliti atau asisten peneliti mengawasi agar hal tersebut tidak terjadi. Hal demikian memungkinkan adanya bias pada pengisian jawaban kuesioner pengetahuan ibu tentang pelayanan kesehatan di posyandu balita.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Distribusi frekuensi subjek penelitian

Hasil analisis univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi subjek penelitian dengan menghitung frekuensi dan persentase masing-masing variabel penelitian. Variabel penelitian ini antara lain tingkat pengetahuan tentang pelayanan di posyandu balita, partisipasi ibu kunjungan ke posyandu, usia, pendidikan, dan pekerjaan.

Tabel 4. Distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat pengetahuan ibu tentang pelayanan kesehatan di posyandu, partisipasi ibu datang ke posyandu balita, usia, pendidikan, dan pekerjaan di wilayah Puskesmas Umbulharjo I Tahun 2017

Variabel	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
Tingkat pengetahuan ibu tentang pelayanan di posyandu		
Baik (>75%)	33	43,4
Cukup (56-75%)	24	31,6
Kurang (<56 %)	19	25,0
Partisipasi kunjungan ke posyandu		
Partisipasi kurang	18	23,7
Partisipasi baik	58	76,3
Usia		
20-35 tahun	55	72,4
>35 tahun	21	27,6
Pendidikan		
Pendidikan Dasar	19	25,0
Pendidikan Menengah	35	46,1
Pendidikan Tinggi	22	28,9
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	47	61,8
Bekerja	29	38,2

Berdasarkan Tabel 4, diketahui distribusi frekuensi variabel responden. Tingkat pengetahuan ibu tentang pelayanan kesehatan di posyandu yang terbanyak pada kategori baik yaitu sebanyak 33 orang (43,4%). Partisipasi kunjungan ke posyandu balita sebagian besar memperoleh hasil partisipasi baik yaitu sebanyak 58 orang (76,3%). Usia responden tidak ada yang <20 tahun, sebagian besar responden memiliki usia 20-35 tahun sebanyak 55 orang (72,4%). Pendidikan responden terbanyak yaitu pendidikan menengah sebanyak 35 orang (46,1%). Dilihat dari pekerjaan, sebagian besar responden tidak bekerja yaitu sebanyak 47 orang (61,8%).

2. Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang pelayanan di posyandu dan variabel lain dengan partisipasi ibu kunjungan ke posyandu balita

Tabel 5. Tabel silang subyek penelitian berdasarkan tingkat pengetahuan ibu tentang pelayanan kesehatan di posyandu dengan partisipasi ibu kunjungan ke posyandu balita di wilayah Puskesmas Umbulharjo I Tahun 2017

Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pelayanan Kesehatan di Posyandu	Partisipasi Kunjungan ke Posyandu Balita				<i>p-value</i>	Koefisien Kontingensi
	Kurang		Baik			
	N	%	N	%		
Baik (>75 %)	3	3,9	30	39,5	0,02	0,29
Cukup (56-75%)	9	11,8	15	19,7		
Kurang (<56 %)	6	7,9	13	17,1		

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang pelayanan kesehatan di posyandu dengan partisipasi ibu kunjungan ke posyandu balita dengan *p-value* 0,02 ($p < 0,05$) dan koefisien kontingensi 0,29 yang artinya tingkat hubungan rendah (0,2-0,399).

Tabel 6. Hubungan variabel lain dengan partisipasi ibu kunjungan ke posyandu balita di wilayah Puskesmas Umbulharjo I Tahun 2017

Variabel Lain	Partisipasi Kunjungan ke Posyandu Balita				<i>p-value</i>	Koefisien Kontingensi
	Kurang		Baik			
	N	%	N	%		
Usia						
20-35 tahun	12	15,8	43	56,6	0,5	-
>35 tahun	6	7,9	15	19,7		
Pendidikan						
Pendidikan Dasar	5	6,6	14	18,4	0,7	-
Pendidikan Menengah	7	9,2	28	36,8		
Pendidikan Tinggi	6	7,9	22	21,1		
Pekerjaan						
Tidak Bekerja	6	7,9	41	53,9	0,004	0,31
Bekerja	12	15,8	17	22,4		

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa tidak ada hubungan antara usia ibu dengan partisipasi ibu kunjungan ke posyandu balita karena *p-value* 0,5 ($p \geq 0,5$), serta tidak ada hubungan pendidikan ibu dengan partisipasi ibu kunjungan ke posyandu balita karena *p-value* 0,7 ($p \geq 0,5$). Namun, ada hubungan antara pekerjaan ibu dengan partisipasi ibu kunjungan ke posyandu balita dengan *p-value* 0,004 ($p < 0,05$) dan koefisien kontingensi 0,31 yang artinya tingkat hubungan rendah (0,2-0,399).

B. Pembahasan

Penelitian ini didapatkan responden sebanyak 76 orang. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang pelayanan kesehatan di posyandu yang terbanyak pada kategori baik, partisipasi kunjungan ke posyandu balita sebagian besar memperoleh hasil partisipasi baik, usia responden tidak ada yang <20 tahun, sebagian besar responden memiliki usia 20-35 tahun, pendidikan responden terbanyak yaitu pendidikan menengah, dan sebagian besar responden tidak bekerja (ibu rumah tangga).

Berdasarkan gambaran tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar ibu memiliki usia reproduksi sehat (20-35 tahun), yang mana usia tersebut sejalan dengan perkembangan fisik dan psikologis perempuan yang dianggap sempurna. Puskesmas Umbulharjo I berada di wilayah perkotaan sehingga sebagian besar responden sudah memiliki pendidikan menengah keatas dikarenakan akses pendidikan di perkotaan memang sudah cukup baik. Tingkat pengetahuan ibu masih sebagian besar kurang, hal ini menggambarkan bahwa informasi tentang pelayanan kesehatan yang bisa didapat di posyandu belum sepenuhnya diketahui ibu dengan baik. Partisipasi ibu kunjungan ke posyandu sebagian besar sudah baik (76%), data ini menggambarkan partisipasi kunjungan ke posyandu tersebut belum mencapai target renstra Kota Yogyakarta yaitu sebesar 80%, dan belum mencapai target renstra Kemenkes RI sebesar 85%.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang pelayanan kesehatan di posyandu dengan partisipasi ibu

kunjungan ke posyandu balita di wilayah Puskesmas Umbulharjo I tahun 2017. Hasil analisis pada penelitian ini menggunakan uji *chi square* dengan hasil *p-value* adalah 0,02, yang berarti nilai signifikansinya $<0,05$ sehingga menunjukkan ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang pelayanan kesehatan di posyandu dengan partisipasi ibu kunjungan ke posyandu balita di wilayah Puskesmas Umbulharjo I tahun 2017 dengan koefisien kontingensi 0,3 yang artinya tingkat hubungan rendah (0,2-0,399).

Hasil tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Green tentang faktor pembentukan perilaku. Partisipasi masyarakat kunjungan ke posyandu merupakan perilaku kesehatan yang memiliki peran dalam pencapaian cakupan pelayanan kesehatan bayi dan balita, pengetahuan merupakan bagian dari faktor predisposisi yang dikemukakan Green dalam pembentukan perilaku kesehatan.^{14, 15}

Adanya hubungan tersebut sejalan pula dengan pernyataan Mikkelsen dan juga hasil penelitian Hindu, Mathi *et al* bahwa faktor yang mempengaruhi partisipasi ibu untuk menimbang balitanya ke posyandu salah satunya adalah pengetahuan ibu.^{9, 12}

Hasil analisis bivariat lain untuk mengetahui hubungan variabel luar dengan partisipasi ibu kunjungan ke posyandu balita mendapatkan hasil yang berbeda-beda untuk tiap variabel. Analisis hubungan usia ibu dengan partisipasi ibu kunjungan ke posyandu balita di wilayah Puskesmas Umbulharjo I mendapatkan hasil *p-value* 0,5 dan analisis hubungan pendidikan ibu dengan partisipasi ibu kunjungan ke posyandu balita di

wilayah Puskesmas Umbulhajo I mendapatkan hasil *p-value* 0,7. Dari nilai signifikansi yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa tidak ada hubungan usia ibu dengan partisipasi ibu kunjungan ke posyandu balita di wilayah Puskesmas Umbulhajo I dan tidak ada hubungan pendidikan ibu dengan partisipasi ibu kunjungan ke posyandu balita di wilayah Puskesmas Umbulhajo I.

Analisis hubungan antara pekerjaan ibu dengan partisipasi ibu kunjungan ke posyandu balita di wilayah Puskesmas Umbulharjo I mendapat hasil *p-value* 0,004 dan koefisien kontingensi 0,31, artinya ada hubungan pekerjaan ibu dengan partisipasi ibu kunjungan ke posyandu balita di wilayah Puskesmas Umbulharjo I dengan tingkat keeratan hubungan rendah.

Mubarak dan Mikkelsen menyatakan bahwa usia dan pendidikan seseorang berkaitan dengan pengetahuan yang mampu dihubungkan dengan perilaku/partisipasi.^{7,12} Namun, dalam penelitian ini usia dan pendidikan ibu tidak berhubungan dengan perilaku berupa partisipasi ibu kunjungan ke posyandu. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nazri *et al* yang juga mendapatkan hasil bahwa pendidikan dan usia ibu tidak berhubungan dengan partisipasi ibu kunjungan ke posyandu balita.¹³ Tingkat pendidikan ibu baik rendah, menengah, maupun tinggi serta usia ibu tidak memberikan perbedaan dalam partisipasi ibu kunjungan ke posyandu. Hal ini dikarenakan ibu dengan tingkat pendidikan serta usia yang berbeda memiliki kesempatan yang sama dalam membawa anak balitanya ke posyandu.

Hasil penelitian ini menyatakan ada hubungan pekerjaan ibu dengan partisipasi ibu kunjungn ke posyandu balita. Ibu yang bekerja cenderung memiliki waktu lebih sedikit untuk membawa anaknya ke posyandu, dikarenakan sebagian besar waktu pelaksanaan posyandu didasarkan pada tanggal tertentu yang belum tentu di luar hari kerja ibu. Hal ini sejalan dengan Mubarak dan Mikkelsen yang menyatakan salah satu faktor yang berkaitan dengan partisipasi adalah pekerjaan.⁷ Sejalan pula dengan penelitian Hindhu Mathi *et al* yang menyatakan bahwa ada hubungan pekerjaan ibu dengan partisipasi ibu kunjungan ke posyandu balita.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian, pengolahan, dan analisis data maka dapat disimpulkan:

1. Ada hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang pelayanan kesehatan di posyandu dengan partisipasi kunjungan ke posyandu balita di wilayah Puskesmas Umbulharjo I dengan keeratan hubungan rendah.
2. Usia ibu sebagian besar 20-35 tahun, pendidikan ibu sebagian besar pada jenjang pendidikan menengah, dan sebagian besar ibu tidak bekerja.
3. Tingkat pengetahuan ibu tentang pelayanan kesehatan di posyandu sebagian besar kurang.
4. Partisipasi kunjungan ke posyandu balita di wilayah Puskesmas Umbulharjo I sebagian besar baik.
5. Tidak ada hubungan usia ibu dan tingkat pendidikan ibu dengan partisipasi kunjungan ke posyandu balita di wilayah Puskesmas Umbulharjo I. Ada hubungan pekerjaan ibu dengan partisipasi kunjungan ke posyandu balita di wilayah Puskesmas Umbulharjo I dengan keeratan hubungan rendah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran antara lain:

1. Bagi Kepala Puskesmas Umbulharjo I dan Bidan

Diharapkan adanya program atau kegiatan tambahan lain untuk menggiatkan partisipasi masyarakat kunjungan ke posyandu sehingga dapat meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan bayi dan balita di wilayah Puskesmas Umbulharjo I serta mampu meningkatkan partisipasi kunjungan ke posyandu balita agar mencapai target renstra Kemenkes RI.

2. Bagi kader dan masyarakat

Diharapkan kader dan masyarakat saling membantu dan tetap aktif dalam kegiatan posyandu sehingga dapat saling mendukung kemandirian dan peran serta masyarakat di kemudian hari.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan dengan lebih mendalam, serta dapat mengkaji lebih banyak faktor kaitanya dengan partisipasi kunjungan ke posyandu balita serta pelayanan kesehatan bayi dan balita lainnya.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES YOGYAKARTA

Jl. Tatabumi No. 3, Banyuwaden, Gamping, Sleman, D.I. Yogyakarta Telp./Fax. (0274) 617601
http://www.poltekkesjogja.ac.id e-mail : poltekkes.depkes.yogya@gmail.com



JURUSAN KEBIDANAN : Jl. Mangkuyudan Mi.III/304 Telp./Fax (0274) 374331

Nomor : PP.07.01/3.3/839/2017
Lamp. : -
Hal : **PERMOHONAN IJIN STUDI PENDAHULUAN**

08 Mei 2017

Kepada Yth :
Kepala Puskesmas Umbulharjo I
Di -
Yogyakarta

Dengan Hormat,
Bersama ini kami sampaikan bahwa, sehubungan dengan tugas penyusunan Skripsi bagi Mahasiswa Program Studi D-IV Kebidanan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta Tahun Akademik 2016/2017, maka dengan ini kami bermaksud mengajukan permohonan ijin :

Nama : Nurul Furqoni
NIM : P07124216095
Mahasiswa : Program studi D-IV Kebidanan

Untuk mendapatkan informasi data di : Puskesmas Umbulharjo I

Tentang data : Pelaksanaan Posyandu Balita
Cakupan Imunisasi
Cakupan Penimbangan balita

Besar harapan kami, Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan ijin, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan banyak terima kasih.



Ketua Jurusan Kebidanan

Dyah Noviyati Setya Arum, M.Keb

NIP.019801102 200112 2 002



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN YOGYAKARTA

Jl. Tatabumi No. 3, Banyuraden, Gamping, Sleman, D.I. Yogyakarta
Telp./Fax. (0274) 617601
<http://www.poltekkesjogja.ac.id> e-mail : info@poltekkesjogja.ac.id



Nomor : PP.07.01/3.3/1586/2017

Lamp. : 1 bendel

Perihal : PERMOHONAN IJIN UJI VALIDITAS

13 Oktober 2017

Kepada Yth :
Kepala Puskesmas Mergangsari
Kota Yogyakarta

Di -

YOGYAKARTA

Dengan hormat,

Sehubungan dengan tugas penyusunan SKRIPSI yang diwajibkan bagi mahasiswa Program Studi D-IV Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta Jurusan Kebidanan Tahun Akademik 2017/2018 sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan pendidikan D-IV Kebidanan Klinik, maka dengan ini kami bermaksud mengajukan permohonan ijin penelitian atas nama :

Nama : Nurul Furqoni
NIM : P07124216095
Mahasiswa : Program Studi D-IV Kebidanan

Untuk melakukan Uji Validitas di : Puskesmas Mergangsari

Dengan Judul : HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG PELAYANAN KESEHATAN DI POSYANDU DENGAN PARTISIPASI IBU KUNJUNGAN KE POSYANDU BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS UMBULHARJO I TAHUN 2017

Besar harapan kami, Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan ijin, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan banyak terima kasih



Ketua Jurusan Kebidanan

Dyah Novlawa Setya Arum, S.SiT.,M.Keb
NIP. 198011022002122002



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KESEHATAN

JL. Kenari No.56 Yogyakarta Kode Pos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682 Fax. (0274) 515869
EMAIL : kesehatan@jogjakota.go.id
HOT LINE SMS : 08122780001 HOTLINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEB SITE : www.jogjakota.go.id

Yogyakarta, 30-10-2017

Nomor : 421/110.30

Yth. Kepala

Sifat :

Di-

Lamp :

Hal : Izin Uji Validitas

YOGYAKARTA

Berdasarkan surat dari Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Nomor :
PP.07.01/3.3/1586/2017, tanggal 13 Oktober 2017 perihal pada pokok surat.

Nama : Nurul Furqoni

No. MHS/ NIM : P07124216095

Pekerjaan : Mhs. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Alamat : JL. Tatabumi No .3 Banyuraden, Gamping, Sleman

Untuk melakukan izin uji validitas di Puskesmas Mergangsan

Dengan judul :

Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Pelayanan Kesehatan di Posyandu
dengan Partisipasi Ibu Kunjungan Ke Posyandu Balita di Wilayah Kerja Puskesmas
Umbulharjo I Tahun 2017

Adapun waktunya mulai 30 Oktober 2017 s.d. 30 November 2017.

Dengan ketentuan

1. Wajib menjaga tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat.
2. Izin uji validitas dan reliabilitas tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah.

Kemudian diharap para pejabat setempat dapat memberikan bantuan seperlunya.

Demikian izin uji validitas dan reliabilitas dibuat untuk dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.



Agus Sudrajat, SKM, M.Kes
NIP.196505301988031006

Tembusan
Tim PKL Dinkes Kota Yogyakarta



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWA MAJUNE NGAYOGYOKARTO
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN - KEBERSAMAAN



KEMENKES R.I.

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES YOGYAKARTA

Jl. Tatabumi No. 3, Banyuraden, Gamping, Sleman, D.I. Yogyakarta Telp./Fax. (0274) 617601
Website : www.komisi-etik.poltekkesjogja.ac.id Email : komisietik.poltekkesjogja@gmail.com



PERSETUJUAN KOMISI ETIK

No. LB.01.01/KE-01/L/1007/2017

Judul	:	Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Pelayanan Kesehatan di Posyandu dengan Partisipasi Ibu Kunjungan ke Posyandu Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo I Tahun 2017
Dokumen	:	1. Protokol 2. Formulir pengajuan dokumen 3. Penjelasan sebelum Penelitian 4. <i>Informed Consent</i>
Nama Peneliti	:	Nurul Furqoni
Dokter/ Ahli medis yang bertanggungjawab	:	-
Tanggal Kelaikan Etik	:	12 Desember 2017
Inststitusi peneliti	:	Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

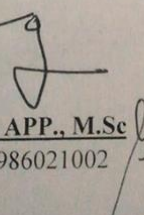

Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta menyatakan bahwa protokol diatas telah memenuhi prinsip etis berdasarkan pada Deklarasi Helsinki 1975 dan oleh karena itu penelitian tersebut dapat dilaksanakan.

Surat Kelaikan Etik ini berlaku 1 (satu) tahun sejak tanggal terbit.

Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta memiliki hak untuk memantau kegiatan penelitian setiap saat. Peneliti wajib menyampaikan laporan akhir setelah penelitian selesai atau laporan kemajuan penelitian jika dibutuhkan.

Demikian, surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua .



Margono, S.Pd, APP., M.Sc
NIP. 196502111986021002



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN YOGYAKARTA

Jl. Tatabumi No. 3, Banyuraden, Gamping, Sleman, D.I. Yogyakarta
Telp./Fax. (0274) 617601

<http://www.poltekkesjogja.ac.id> e-mail : info@poltekkesjogja.ac.id



Nomor : PP.07.01/3.3/1587/2017
Lamp. : 1 bendel
Perihal : PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

13 Oktober 2017

Kepada Yth :
Wali Kota Yogyakarta
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Perijinan
Kota Yogyakarta
Di
YOGYAKARTA

Dengan hormat,
Sehubungan dengan tugas penyusunan SKRIPSI yang diwajibkan bagi mahasiswa Program Studi D-IV Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta Jurusan Kebidanan Tahun AKademik 2017/2018 sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan pendidikan D-IV Kebidanan, maka dengan ini kami bermaksud mengajukan permohonan ijin penelitian, kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan ijin kepada :

Nama : Nurul Furqoni
NIM : P07124216095
Mahasiswa : Program Studi D-IV Kebidanan

Untuk melakukan penelitian di : Puskesmas Umbulharjo I

Dengan Judul : HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG PELAYANAN KESEHATAN DI POSYANDU DENGAN PARTISIPASI IBU KUNJUNGAN KE POSYANDU BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS UMBULHARJO I TAHUN 2017

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.



Ketua Jurusan Kebidanan

Dyah Noviawati Setya Arum, S.SiT.,M.Keb
NIP. 1980110220021222002

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur Pemda DIY cq Kepala Badan Kesbangpol Pemda DIY
2. Kepala Dinas Kesehatan Kesehatan kota Yogyakarta
3. Kepala Puskesmas Umbulharjo I Kota Yogyakarta
4. Arsip



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KESEHATAN

Jl. Kenari No.56 Yogyakarta Kode Pos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682 Fax. (0274) 515869
EMAIL : kesehatan@iogjakota.go.id
HOT LINE SMS : 08122780001 HOTLINE EMAIL : upik@iogjakota.go.id
WEB SITE : www.iogjakota.go.id

Yogyakarta, 30 - 10 - 2017

Nomor : 070/11033
Sifat :
Lamp :
Hal : Rekomendasi Penelitian

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan
Kota Yogyakarta
Di-
YOGYAKARTA

Berdasarkan surat dari Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Nomor: PP.07.01/3.3.1587/2017, tanggal 13 Oktober 2017 perihal pada pokok surat.

Nama : Nurul Furqoni
NIM : P07124216095
Pekerjaan : Mhs. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Alamat : Jl. Tatabumi No 3, banyuraden, Gamping Sleman

Dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak berkeberatan dan memberikan rekomendasi penelitian dengan judul :

Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Pelayanan Kesehatan di Posyandu dengan Partisipasi Ibu Kunjungan Ke Posyandu Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo I Tahun 2017

Demikian rekomendasi penelitian ini dibuat dengan ketentuan memenuhi persyaratan yang berlaku dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Tembusan :
1. Kepala Puskesmas Umbulharjo I



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN - KEDISIPLINAN - KEPEDULIAN - KEBERSAMAAN



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 555241, 515865, 562682

Fax (0274) 555241

E-MAIL : pmperizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.pmperizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/2870
8047/34

- Membaca Surat : Dari Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Nomor : PP/07/01/3/3/1587/2017 Tanggal : 13 Oktober 2017
- Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 77 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Fungsi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
- Dijijinkan Kepada : Nama : NURUL FURQONI
No. Mhs/ NIM : P07124216095
Pekerjaan : Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Alamat : Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta
Penanggungjawab : Suherni, S.Pd., APP., M.Kes
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG PELAYANAN KESEHATAN DI POSYANDU DENGAN PARTISIPASI IBU KUNJUNGAN KE POSYANDU BALITA DI WILAYAH PUSKESMAS UMBULHARJO I TAHUN 2017
- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 30 Oktober 2017 s/d 30 Januari 2018
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

NURUL FURQONI

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 30-10-2017

An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan
Sekretaris

Dra. CHRISTY DEWI YANI, MM
NIP. 196304081986032019

Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta
3. Ka. Puskesmas Umbulharjo I Kota Yogyakarta
4. Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
5. Ybs.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS UMBULHARJO I

Jln. Veteran No. 43 Kode Pos : 55165 -Telp/Fax. (0274) 419704 Yogyakarta
E-MAIL : puskuh1yk@gmail.com / puskuh_1@yahoo.co.id
HOT LINE SMS:0812270001 HOT LINE E-MAIL: upik@jogjakota.go.id
WEB SITE :www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 1264

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Baryana,SKM.
NIP : 196106151986031014
Pangkat/Gol. : Penata Tk I/ III d.
Jabatan : Kepala Sub.Bag. Tata Usaha.

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Nurul Furqonni
No.Mhs/NIM : P07124216095
Pekerjaan : Mhs. Poltekes Kemenkes Yogyakarta.
Alamat : Jl.Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yk

Bahwa sesuai dengan surat Permohonan Ijin dari Dinas Perizinan Kota Yogyakarta Nomor : 070 / 2870 tanggal, 30-10-2017 benar telah , **Melakukan Penelitian di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta, dengan judul: HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG PELAYANAN KESEHATAN DI POSYANDU DENGAN PARTISIPASI IBU KUNJUNGAN KE POSYANDU BALITA DI WILAYAH PUSKESMAS UMBULHARJO I KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2017.**

Waktu : 13 – 30 Desember 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 30-12-2017

A.n. KEPALA
Ka. Sub.Bag. Tata Usaha



SEGORO AMARTO

Semangat Gotong Royong Agawe Majune Ngayogyakarta
Kemandirin – Kedisiplinan – Kepedulian – Kebersamaan



Lampiran 2

ANGGARAN PENELITIAN

No	Kegiatan	Bahan&Alat	Biaya (Rp)
1.	Penyusunan Proposal Skripsi	Percetakan dan Penggandaan	50.000,00
2.	Seminar Proposal Skripsi	Pencetakan dan Penjilitan	20.000,00
3.	Revisi Proposal Skripsi	Penggandaan dan Penjilitan	25.000,00
4.	Perijinan Penelitian	Penggandaan dan Biaya Perijinan	150.000,00
5.	Persiapan Penelitian	Penggandaan Kuesioner, UjiValiditas, Souvenir, Transportasi, Akomodasi	200.000,00
6.	Pelaksanaan Penelitian	Transportasi, Akomodasi, Konsumsi/Souvenir	400.000,00
7.	Laporan Skripsi	Pencetakan dan Penjilitan	50.000,00
8.	Sidang Skripsi	Penggandaan	40.000,00
9.	Revisi Laporan Skripsi	Penggandaan dan Penjilitan	40.000,00
Jumlah			975.000,00

Lampiran 4

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN

(PSP)

1. Saya adalah Nurul Furqoni, berasal dari Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jurusan Kebidanan dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pelayanan Kesehatan Di Posyandu Dengan Partisipasi Ibu Kunjungan Ke Posyandu Balita Di Wilayah Puskesmas Umbulharjo I Tahun 2017”.
2. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang pelayanan kesehatan di posyandu dengan partisipasi ibu kunjungan ke posyandu balita di wilayah Puskesmas Umbulharjo I
3. Penelitian ini akan berlangsung selama 30 menit dan kami akan memberikan kompensasi kepada anda berupa souvenir yaitu mangkok kaca dan sebuah bolpoin. Sampel penelitian / orang yang terlibat dalam penelitian adalah ibu yang memiliki anak balita usia 1-5 tahun yang berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Umbulharjo I yang akan diambil secara acak pada saat kegiatan posyandu balita di wilayah Puskesmas Umbulharjo I.
4. Prosedur penelitian ini adalah dengan mengisi kuesioner yang telah disediakan peneliti
5. Partisipasi Saudari dapat bersifat sukarela, tidak ada paksaan, dan Saudari bisa sewaktu-waktu mengundurkan diri dari penelitian ini.
6. Nama dan jati diri anda akan tetap dirahasiakan, bila ada hal-hal yang belum jelas anda dapat menghubungi Nurul Furqoni (081227490110).

PENELITI

Nurul Furqoni

Lampiran 5

INFORMED CONSENT

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Nurul Furqoni dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pelayanan Kesehatan Di Posyandu Dengan Partisipasi Ibu Kunjungan Ke Posyandu Balita Di Wilayah Puskesmas Umbulharjo I Tahun 2017”

Nama :

Alamat :

No. Telepon/HP :

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Yogyakarta,.....

Saksi/Peneliti

Yang memberikan persetujuan

(.....)

(.....)

Lampiran 6

KUISIONER PENELITIAN

Nomor Sampel :

Nama Posyandu

A. Data Umum Responden

Tempat/Tgl Lahir (umur) :

Tgl. Lahir Anak (Umur) :

Alamat :

B. Pendidikan Responden (lingkari yang sesuai) :

- | | |
|--------------------------|-------------------------------------|
| 1. Tidak Tamat SD | 4. Tamat SLTA/SMA/MA/SMK/ sederajat |
| 2. Tamat SD/ sederajat | 5. Tamat Diploma/ Perguruan Tinggi |
| 3. Tamat SLTP/ sederajat | |

C. Pekerjaan Responden (lingkari yang sesuai):

1. Bekerja, sebutkan.....
2. Tidak bekerja

D. Data Tingkat Partisipasi Ibu Ke Posyandu

Kehadiran ibu ke posyandu dengan melihat KMS atau Buku register Posyandu pada kader atau bidan. (beri tanda ✓ pada kolom hadir/tidak hadir sesuai dengan bulan penimbangan)

No	Bulan Penimbangan	Tingkat Partisipasi Ibu	
		Hadir	Tidak Hadir
1.	November 2016		
2.	Desember 2016		
3.	Januari 2017		
4.	Februari 2017		
5.	Maret 2017		
6.	April 2017		
7.	Mei 2017		
8.	Juni 2017		
9.	Juli 2017		
10.	Agustus 2017		
11.	September 2017		
12.	Oktober 2017		
Jumlah Kehadiran			

E. Pengetahuan Ibu (beri tanda silang “X” pada jawaban yang menurut Anda benar)

1. Siapakah yang boleh membawa anak ke posyandu balita?
 - a. Ibu/ayah dari anak tersebut
 - b. Keluarga/tetanggayang masih memiliki hubungan persaudaraan dengan si anak tersebut
 - c. Benar semua
2. Kegiatan dibawah ini tidak bisa dilakukan di Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) Balita:
 - a. Penyuluhan kesehatan
 - b. Deteksi dan stimulasi tumbuh kembang balita

- c. Pengobatan anak sakit
3. Dimanakah seharusnya balita usia 0-11 bulan mendapat Vitamin A berwarna biru dan usia 1-5 tahun mendapat Vitamin A berwarna merah pada bulan Februari dan Agustus?
 - a. Posyandu balita
 - b. Rumah sakit Ibu dan Anak
 - c. Dokter spesialis anak
 4. Dimana dapat dilakukan deteksi dan stimulasi tumbuh kembang anak?
 - a. Posyandu dan Puskesmas
 - b. Rumah sakit atau dokter spesialis anak
 - c. Semua benar
 5. Sampai kapan buku KIA akan digunakan anak khususnya di Kota Yogyakarta?
 - a. Sampai anak masuk SD karena pencatatan imunisasi digunakan sebagai salah satu syarat masuk SD Negeri
 - b. Sampai anak lulus ASI eksklusif
 - c. Sampai anak usia 5 tahun
 6. Bagaimana keadaan anak apabila umur balita bertambah tetapi tetapi berat badan tidak naik 3 kali berturut-turut bahkan mengalami penurunan berat badan?
 - a. Anak sehat, semakin bertambah usia semakin aktif menyebabkan berat badan menurun
 - b. Anak mengalami gangguan pertumbuhan dan kemungkinan mengalami sakit
 - c. Bukan suatu permasalahan dan wajar 3x tidak naik berat badannya karena masih balita
 7. Manakah pernyataan di bawah ini yang paling benar?
 - a. Anak berbadan gemuk dan tampak sehat maka tidak perlu rutin tiap bulan ke posyandu
 - b. Pemberian kapsul vitamin A adalah wajib bagi anak yang berat badannya menurun

- c. Setiap balita wajib rutin berkunjung pada jadwal posyandu balita
8. Pertumbuhan Balita Sehat, maka grafik pertumbuhan balita pada KMS?
- a. Berat badan balita menaik setiap pertambahan usia, hingga grafik berada diatas garis Hijau
 - b. Berat badan balita menaik setiap pertambahan usia, grafik berada pada area garis Hijau
 - c. KMS tidak bisa digunakan untuk menilai pertumbuhan balita
9. Pada KMS terdapat batasan garis Merah, Apa artinya jika berat badan anak berada dibawah garis Merah 3 kali berturut-turut?
- a. Kenaikan berat badan lebih besar dari yang seharusnya, anak berisiko kelebihan gizi
 - b. Pertumbuhan badannya tumbuh secara normal
 - c. Anak mengalami gangguan pertumbuhan, anak mengalami kekurangan gizi
10. Tumbuh kembang anak dikatakan tidak sesuai dengan umurnya, **kecuali** . .
- ..
 - a. Berat badan anak naik kurang dari satu kilogram tiap bulan
 - b. Berat badan tidak naik/berat badan turun
 - c. Berat badan naik berlebihan
11. Tanda anak sehat adalah sebagai berikut, **kecuali**
- a. Kenaikan berat badan minimal satu kilogram tiap bulan
 - b. Berat badan naik sesuai garis pertumbuhan, mengikuti pita hijau di KMS atau naik ke pita warna diatasnya
 - c. Anak bertambah tinggi
12. Siapakah kader posyandu?
- a. Orang/masyarakat yang secara sukarela mau mengurus kegiatan posyandu.
 - b. Orang/masyarakat yang secara sukarela menjadi motor/penggerak dan pengelola kegiatan posyandu, umumnya sudah mendapatkan pelatihan baik melalui puskesmas maupun dinas kesehatan

- c. Orang/masyarakat yang menjadi pamong desa/kelurahan atau istri pamong desa/kelurahan yang bertanggung jawab dengan seluruh kegiatan posyandu
13. Siapakah petugas kesehatan Puskesmas yang bisa ikut terlibat dalam posyandu?
- a. Bidan dan petugas gizi
 - b. Dokter dan bidan
 - c. Semua petugas kesehatan
14. Bagaimanakah pelaporan kegiatan posyandu oleh kader?
- a. Pelaporan rutin tiap bulan ke puskesmas meliputi berbagai aspek seperti penimbangan berat badan, status imunisasi, dll
 - b. Kader melaporkan kegiatan posyandu kepada kelurahan saja
 - c. Pelaporan cukup dengan melaporkan jumlah anak yang berat badannya naik dan jumlah yang berat badannya tidak naik.
15. Kapan periode vaksinasi campak-rubella pada program “Kampanye MR” dilaksanakan di posyandu tahun 2017?
- a. Agustus 2017
 - b. September 2017
 - c. Oktober 2017
16. Bulan apa vitamin A diberikan kepada anak usia 6 bulan keatas sesuai program pemerintah?
- a. Pada bulan Januari dan Juli
 - b. Pada bulan Februari dan Agustus
 - c. Pada bulan Februari dan September
17. Apakah manfaat kapsul vitamin untuk A?
- a. Untuk meningkatkan kesehatan mata dan pertumbuhan anak
 - b. Untuk memberikan kekebalan terhadap penyakit menular
 - c. Untuk meningkatkan nafsu makan

Lampiran 7

**KUNCI JAWABAN KUESIONER PENGETAHUAN TENTANG
PELAYANAN KESEHATAN DI POSYANDU**

1. C
2. C
3. A
4. C
5. A
6. B
7. C
8. B
9. C
10. A
11. A
12. B
13. C
14. A
15. B
16. B
17. A

Lampiran 8

MASTER TABEL

Master Tabel Kuesioner Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pelayanan Kesehatan di Posyandu

No Responden	No Soal																									Total Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1																											
2																											
3																											
4																											
5																											
6																											
7																											
8																											
9																											
10																											
11																											
12																											
13																											
14																											
15																											
16																											
17																											
18																											
19																											
dst																											

Master Tabel Partisipasi, Usia, Tingkat Pendidikan, dan Status Pekerjaan

No Responden	Variabel									
	Partisipasi		Usia			Status Pendidikan			Status Pekerjaan	
	Kurang	Baik	< 20	20-35	>35	Dasar	Menengah	Tinggi	Tidak Bekerja	Bekerja
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										
10										
11										
12										
13										
14										
15										
16										
17										
18										
19										
dst										

